

BAB VII

PENUTUP

7.1 Kesimpulan

Pusat Studi dan Budidaya Tanaman Hidroponik (PSBTH) merupakan suatu wadah pengetahuan dalam bidang pertanian yang memadukan antara kegiatan edukasi dengan rekreasi. Pengenalan akan inovasi pertanian hidroponik secara aplikatif dan rekreatif bertujuan supaya pengetahuan tersebut bisa lebih cepat difahami serta dipraktekkan secara mandiri oleh publik maupun personal. Dalam seminar tugas ini, penulis telah melakukan beberapa kajian secara mendalam mengenai kualitas lingkungan hidup yang seiring waktu mulai mengalami penurunan, akibat dari perkembangan teknologi dan ulah tangan manusia. Oleh karena itu, dalam perancangan ini penulis berusaha mengenalkan suatu perancangan yang mengusung misi ekologis sebagai upaya penanggulangan penurunan kualitas lingkungan hidup.

Di sisi lain, seperti yang telah digambarkan pada bab sebelumnya, bahwa Kelurahan Kendal Payak merupakan salah satu wilayah yang potensial dalam bidang pertanian, khususnya sebagai penghasil tanaman pangan. Oleh karena itu, perancangan PSBTH ini disamping sebagai wadah edukasi juga bertujuan sebagai tempat penghasil tanaman pangan maupun yang lainnya, untuk pemenuhan kebutuhan pasar agribisnis di wilayah Malang dan sekitarnya.

pemilihan dan penerapan konsep Arsitektur Ekologis dalam perancangan ini merupakan suatu bentuk upaya pelestarian terhadap lingkungan. Konsep ini

diupayakan teraplikasikan secara holistik atau menyeluruh baik pada desain tapak maupun bangunan.

Selanjutnya, beberapa kajian dari mulai latar belakang hingga perolehan konsep, pada akhirnya akan dituangkan dalam proses perancangan tugas akhir yang mencakup gambar dan desain rancangan.

7.2 Saran

Dari kesimpulan yang telah dipaparkan di atas serta berdasarkan proses yang telah dilalui selama penyusunan seminar tugas akhir ini, kiranya penulis perlu menyampaikan beberapa saran, yaitu sebagai berikut:

- a. Hendaknya penulis memiliki kajian dan pedoman yang kuat untuk menentukan judul dan tema dari seminar tugas akhir sehingga dalam proses pelaksanaan penyusunan dapat berjalan dengan lancar.
- b. Penulis harus senantiasa melakukan studi literatur baik secara tekstual maupun kontekstual yang cukup agar hasil yang didapatkan mempunyai tingkat kajian yang dalam dan memuaskan.
- c. Konsistensi penulis dari proses pendahuluan hingga kesimpulan harus senantiasa terbingkai dalam konteks judul dan tema yang dipilih.